

**PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP SISTEM BANK SAMPAH  
DALAM PERSPEKTIF TEORI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*  
(TAM) DI DESA PANGKUNGKARUNG KECAMATAN KERAMBITAN,  
KABUPATEN TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program  
Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

Oleh:

**NI MADE PRABAWATI BUDISUNATA**  
NIM : 2215764012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP SISTEM BANK SAMPAH  
DALAM PERSPEKTIF TEORI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*  
(TAM) DI DESA PANGKUNGKARUNG KECAMATAN KERAMBITAN,  
KABUPATEN TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program  
Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

Oleh:

**NI MADE PRABAWATI BUDISUNATA**  
NIM : 2215764012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

1. Judul Skripsi : Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkungkarung Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan
2. Penulis
  - a. Nama : Ni Made Prabawati Budisunata
  - b. NIM : 2215764012
  - c. Jurusan : Administrasi Bisnis
  - d. Program Studi : D4 Manajemen Bisnis Internasional

Menyetujui,

Pembimbing I



Ida Bagus Sanjaya, SE., MM  
NIP 196307301989031002

Pembimbing II



Kadek Eni Marhaeni, SE., MM  
NIP 196203141993032002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  
PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP SISTEM BANK SAMPAH  
DALAM PERSPEKTIF TEORI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*  
(TAM) DI DESA PANGKUNGKARUNG KECAMATAN KERAMBITAN  
KABUPATEN TABANAN**

Oleh :

NI MADE PRABAWATI BUDISUNATA  
NIM 2215764012

Disahkan:

Ketua Penguji

  
**Kadek Eni Marhaeni, SE, MM.**  
**NIP. 196203141993032002**

Penguji I



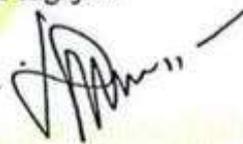
**Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak,M.Si.**  
**NIP. 199206132019032023**

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



**Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,MBA,Ph. D.**  
**NIP. 196409291990032003**

Penguji II



**I Ketut Muderana, SE.**  
**NIP. 196212311988031012**

Badung, 22 Agustus 2023  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua



**Ketut Vini Elfarosa, SE,MM.**  
**NIP. 197612032008122001**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

*“Hidup tak selalu harus berlari, berjalan sudah cukup asal bisa sampai.”*

### **Persembahan :**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.”. Atas terselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Ida Bhatara Hyang Guru, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, perlindungan, kerahayuan dan berkat yang selalu di berikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ayah tercinta I Wayan Sunata, S.Pd., Ibu Ni Made Budiasih,S.Pd., selaku orang tua yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan materi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Gede Pramudya Ananta Hambarsika yang selalu siap untuk saya libatkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Prabawati Budisunata  
NIM : 2215764012  
Prodi : Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan : Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul:

**“Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan”**

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 21 Juli 2023

Yang menyatakan,



2215764012

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap dalam menggunakan, perilaku untuk tetap menggunakan dan kondisi nyata penggunaan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah. Populasi dalam penelitian adalah nasabah bank sampah di Desa Pangkungkarung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 59 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan penggunaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah, sikap dalam menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah, perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah, kondisi nyata penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap bank sampah. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Melakukan inovasi dan pembaharuan pada sistem bank sampah, agar nantinya dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya dan dapat memberikan banyak manfaat, secara rutin melakukan sosialisasi mengenai bank sampah dan selalu bersedia membantu masyarakat apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan bank sampah.

**Kata Kunci:** *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Sikap Dalam Menggunakan, Perilaku Untuk Tetap Menggunakan, Kondisi Nyata Penggunaan, Penerimaan Masyarakat Terhadap Bank Sampah*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude in use, behavior to continue using and actual conditions of use on public acceptance of waste banks. The population in this study were customers of waste banks in Pangkungkarung Village, Kerambitan District, Tabanan Regency, with a sample of 59 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. Based on the results of the study it can be seen that perceived ease of use of taxes has a positive and significant effect on public acceptance of waste banks, perceived usefulness has a significant positive effect on acceptance the community towards the waste bank, the attitude in using it has a significant positive effect on people's acceptance of the waste bank, the behavior to continue using it has a significant positive effect on people's acceptance of the waste bank, the real condition of use has a significant positive effect on people's acceptance of the waste bank. Suggestions that can be given by researchers are to innovate and update the waste bank system, so that later it can provide convenience in its use and can provide many benefits, routinely conduct outreach about waste banks and are always willing to help the community if they experience difficulties in using waste banks.*

***Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude in Using, Behavior to Continue Using, Actual Conditions of Use, Public Acceptance of Waste Bank.***

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan” dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan syarat lulus Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum., selaku Koordinator RPL Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ida Bagus Sanjaya, SE, MM., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan penelitian skripsi.

5. Ibu Kadek Eni Marhaeni, SE, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan penelitian skripsi.
6. Seluruh staff dan pegawai TPS Bawana Lestari Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang turut membantu dalam memberikan informasi mengenai penelitian ini.
7. Keluarga terutama kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang membuat saya bertahan hingga titik akhir.

Meski demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis secara terbuka menerima pendapat, saran, serta kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta mampu memberikan tambahan pengetahuan kepada para pembaca.

Badung, 21 Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kontribusi Hasil Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Technology Acceptance Model (TAM).....	12
2.1.2. Persepsi Kemudahan Penggunaan .....	13
2.1.3. Persepsi Kegunaan .....	15
2.1.4. Sikap Dalam Menggunakan.....	17
2.1.5. Perilaku Untuk Tetap Menggunakan .....	18
2.1.6. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem.....	19
2.1.7. Penerimaan Masyarakat.....	20
2.1.8. Sistem.....	21
2.1.9. Pengelolaan Sampah.....	21
2.1.10. Bank Sampah.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
Dalam hal ini penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut : .....	23
2.3. Kerangka Pemikiran .....	26
2.4. Hipotesis Penelitian.....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1.    Populasi dan Sampel .....	31
3.1.1.    Populasi Penelitian .....	31
3.1.2.    Sampel.....	31
3.2.    Data Penelitian .....	33
3.2.1.    Data Primer .....	33
3.2.2.    Data Sekunder .....	33
3.3.    Teknik Sampling .....	33
3.4.    Variabel Penelitian .....	34
3.5.    Metode Pengumpulan Data .....	37
3.5.1.    Metode Observasi (Pengamatan) .....	37
3.5.2.    Metode Angket (Kuesioner) .....	38
3.5.3.    Metode Dokumentasi.....	38
3.6.    Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1.    Uji Instrumen Penelitian .....	38
3.6.2.    Analisis Deskriptif.....	39
3.6.3.    Analisis Inferensial.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1.    Gambaran Umum Perusahaan .....	46
4.1.1.    Sejarah Bank Sampah.....	46
4.1.2.    Lokasi Bank Sampah.....	48
4.1.3.    Sistem Bank Sampah.....	48
4.1.4.    Struktur Organisasi Bank Sampah.....	54
4.2.    Hasil Analisis dan Pembahasan .....	56
4.2.1.    Hasil Analisis .....	56
4.2.2.    Pembahasan.....	77
4.3.    Implikasi Hasil Penelitian.....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
5.1.    Simpulan .....	87
5.2.    Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	57
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskriptif.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Technology Acceptance Model (TAM).....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Halaman <i>Login</i> Admin.....	50
Gambar 4. 2 Halaman <i>Dashboard</i> Admin.....	51
Gambar 4. 3 Halaman <i>Login</i> Nasabah.....	52
Gambar 4. 5 Halaman <i>Dashboard</i> Nasabah.....	53
Gambar 4. 6 Struktur Organisasi Bank Sampah.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Uji Validitas

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Regresi

Lampiran 8 Uji Determinasi, Uji F, Uji t

Lampiran 9 F Tabel

Lampiran 10 t Tabel

Lampiran 11 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di tengah permasalahan politik dan sosial ekonomi yang dihadapi Indonesia, isu lingkungan juga menjadi isu yang sangat memprihatinkan masyarakat Indonesia. Indonesia terbukti menjadi salah satu daerah yang tidak aman untuk ditempati akibat krisis ekologi yang sedang berlangsung. Fakta krisis ekologi yang terjadi di Indonesia, misalnya: bencana alam yang berlangsung terus menerus seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, gagal panen, kebakaran hutan, pencemaran air hingga pencemaran udara. Kerusakan ini berarti hilangnya hak masyarakat atas lingkungan yang sehat dan kehidupan yang lebih bermartabat. Menurunnya keseimbangan ekologis yang ditandai dengan terjadinya bencana alam yang berkelanjutan seharusnya menyadarkan kita akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap lestari (Taufik, 2021).

Banyaknya bencana di muka bumi ini disebabkan oleh ulah tangan manusia itu sendiri, dan bukan hanya faktor alam. Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai kasus lingkungan yang terjadi saat ini, baik secara global maupun nasional,

bersumber dari perilaku manusia. Kasus pencemaran dan kerusakan seperti yang terjadi di laut, hutan, atmosfer, air, tanah, dan lain-lain diakibatkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, acuh tak acuh dan egois. Manusia adalah penyebab utama kerusakan dan pencemaran lingkungan. Kita bisa melihat dan merasakan dimana alam sudah tidak bersahabat lagi akibat kecerobohan kita sebagai manusia yang masih tidak bisa menjaga alam, seperti melakukan penggundulan hutan, pembuangan limbah dan sampah yang mendominasi sungai serta tanah sehingga mencemari lingkungan kita.

Masalah sampah di Indonesia merupakan hal yang fundamental. Dari waktu ke waktu, sampah semakin meumpuk dan menjadi timbunan akibat dari produksi sampah secara terus-menerus. Catatan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2020 menyatakan Indonesia memiliki 67.8 juta ton per-tahun yang telah menjadi gunung sampah. Tuti Hendrawati Mintarsih selaku Dirjen Pngelolaan Sampah dan Limbah dan Bahan Berbahaya Beracun menyebutkan jika rata-rata peningkatan sampah di Indonesia mencapai 1 juta ton pertahun. Ini menunjukkan bahwa 270 juta penduduk menghasilkan sampah sekitar 185.753 ton per hari atau sekitar 0.68 kg sampah dihasilkan oleh satu penduduk setiap harinya (Nurfadhilah, I., Marlina, L., Lutfiah, L., & Zahra, 2022)

Sebagian orang percaya bahwa sampah adalah limbah yang dihasilkan oleh masyarakat yang sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi, atau tidak ada keuntungan yang bisa diperoleh dari sampah tersebut. Namun bagi sebagian orang lainnya beranggapan bahwa sampah adalah sumber kehidupan. Seperti yang kita ketahui,

timbulnya sampah akan terus meningkat, tidak hanya dengan pertumbuhan penduduk, tetapi juga dengan gaya hidup masyarakat.

Sampah juga menjadi salah satu penyebab kerusakan alam dan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat. Termasuk berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan hidup. Tumpukan sampah di lahan kosong dapat menimbulkan bau tidak sedap dan mengundang lalat yang kemudian dapat menyebabkan terjadinya penyakit pencernaan. Selain itu, pada musim hujan sampah yang dibuang atau terbawa ke sungai dapat menyumbat aliran air sehingga menyebabkan banjir. Sampah juga mempengaruhi kualitas tanah, sehingga tanah di sekitar tempat pembuangannya dapat tercemar. Begitu pula dengan sampah plastik yang tidak mudah terurai di dalam tanah juga menyebabkan pencemaran tanah.

Sementara itu, ketersediaan lahan untuk pengolahan akhir sampah semakin sulit karena daya dukung lahan semakin berkurang. Akibat meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat dan aktivitas lainnya, sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Sampah atau limbah dari aktivitas dan konsumsi masyarakat yang lebih dikenal dengan limbah rumah tangga, telah menjadi isu lingkungan yang perlu disikapi oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Banyak orang yang tidak peduli dengan kebersihan apalagi masalah sampah dan banyak juga orang yang membuang sampah sembarangan. Jika kebiasaan buruk tersebut berlangsung lama, maka berdampak negatif bagi lingkungan seperti merusak keindahan kota, apalagi penyakit yang dengan mudah akan menghampiri masyarakat yang tinggal di sekitar tempat pembuangan sampah.

Pengelolaan Sampah yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 Pasal 12 menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dimulai dari rumah tangga dan setiap orang wajib mengurangi serta menanggapi sampah dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara membatasi penimbunan, melakukan daur ulang sampah serta memanfaatkan kembali sampah atau sering disebut *Reduce* , *Reuse* dan *Recycle* (3R) (Pemerintah Indonesia, 2008).

Salah satu pengelolaan sampah yang banyak dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia yaitu bank sampah. Bank sampah merupakan suatu manajemen pengelolaan sampah (sampah anorganik) dimulai dari rumah tangga (sumber) yang pengelolaannya dilakukan kolektif serta sistematis sehingga manfaat dari pengelolaan tersebut bisa dirasakan nasabah bank sampah (rumah tangga/sumber) dan hasilnya tercatat (Silfiah, R., Mohtarom, A., & Ulum, 2021).

Pengembangan dari bank sampah juga memberikan manfaat yang besar untuk pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah. Bank sampah menjadi inovasi pengelolaan sampah di tingkat masyarakat menengah ke bawah serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pengguna bank sampah (Suleman, 2021). Pengelolaan sampah melalui pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan sosialisasi serta pelatihan pengelolaan sampah. Tujuan dari pemberdayaan ini yaitu agar masyarakat lebih mandiri dalam pengelolaan sampah dan tidak tergantung kepada dinas selain itu dapat menambah pemasukan secara ekonomis masyarakat dari sampah dan masyarakat dapat menjaga lingkungan agar lebih bersih (Mudayana, A. A., Yuli, V., & Suwartini, 2019).

Salah satu wilayah di Kabupaten Tabanan yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan dengan menanggulangi masalah sampah yaitu pada Bank Sampah Bawana Lestari yang terletak di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan. Strategi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dimana bank sampah ini berperan sebagai fasilitator bagi masyarakat terkait permasalahan sampah yang nantinya akan berdampak pada lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Program ini telah diresmikan pada tanggal 2 September 2021 oleh Bupati Tabanan yang diwakilkan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan. Sebagian besar masyarakat sekitar menyambut baik program bank sampah ini, meski awalnya hanya ada beberapa warga yang menjadi nasabah. Namun setelah program berjalan, masyarakat merasakan banyak manfaat yang mereka peroleh baik itu dari segi kebersihan dan juga memperoleh manfaat ekonomi.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dusun yang ada di Desa Pangkung Karung yaitu 7 dusun, dilaksanakan 1 bulan sekali secara bergilir untuk setiap dusun. Di masing-masing dusun mempunyai kader yang membantu petugas bank sampah dalam proses penimbangan sampah, dimana kader tersebut diperoleh dari nasabah yang ada pada dusun tersebut. Langkah awal masyarakat menjadi nasabah Bank Sampah Bawana Lestari yaitu terlebih dahulu mendaftar dengan cara datang langsung ke Bank Sampah Bawana Lestari untuk mengurus administrasi lalu mendapatkan buku tabungan yang digunakan untuk mencatat saldo dari hasil penjualan sampah. Setelah pendaftaran, nasabah mulai mengumpulkan dan

memilah sampah lalu datang ke tempat penimbangan yang telah ditentukan dan disepakati oleh masing- masing dusun dengan membawa buku tabungan dan sampah yang sudah dipilah sesuai dengan jenisnya. Lalu di tempat penimbangan akan dilakukan penimbangan dan pencatatan sampah sesuai dengan jenisnya. Adapun tabel yang memuat jumlah sampah yang diperoleh dari masing-masing dusun pada satu kali penimbangan sampah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Perolehan Sampah di Masing-Masing Dusun Pada Bulan Maret 2023**

No	Nama Dusun	Jumlah Nasabah	Jumlah Perolehan Sampah (Kg)
1	Selingsing Kaja	27	158,4
2	Selingsing Kelod	23	141,9
3	Pangkung Karung Kangin	21	135,6
4	Pangkung Karung Kawan	18	94,9
5	Serongga Pondok	34	212,6
6	Serongga Gede	10	19,5
7	Serongga Kemenuh	14	37
Total		147	799,9

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Pencatatan hasil perolehan sampah pada Tabel 1.1 dilakukan oleh kader bank sampah yang ada di masing-masing dusun. Sebelum memperoleh jumlah keseluruhan, sampah terlebih dahulu dihitung berdasarkan jenis-jenis sampah yang dibawa oleh setiap nasabah. Kemudian hasil perhitungan jenis-jenis sampah per nasabah digabung dengan hasil perhitungan nasabah lainnya. Lalu kader bank sampah menghitung jumlah sampah dari seluruh nasabah yang sudah dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis sampah. Hasil rekapan per jenis sampah kemudian diperoleh total keseluruhan sampah per dusun sesuai pada Tabel 1.1. Dari hasil pencatatan akan dilaporkan dalam bentuk nota pembelian dan buku tabungan. Setelah melakukan penimbangan sampah, kader bank sampah mencatat nilai

perolehan sampah yang dikonversikan dalam rupiah ke masing-masing buku tabungan sampah milik nasabah. Kemudian pihak bank sampah menerima jumlah sampah dari setiap dusun yang dilaporkan oleh kader di masing-masing dusun. Setelah itu, seluruh proses pemilahan kembali sampah dilakukan di bank sampah hingga sampah yang sudah selesai melewati tahap pemilahan kemudian dijual ke pengepul. Hasil penjualan kepada pengepul akan dibayarkan ke masing-masing kader di setiap dusun sesuai dengan jumlah perolehan sampah yang sudah dikonversikan dalam rupiah.

Dalam pengolahan data bank sampah, masih ditulis secara manual dengan sistem pengarsipan dokumen yang seringkali data terselip atau hilang. Dari permasalahan yang terjadi, dibuat suatu sistem yang dapat memudahkan pencatatan administrasi Bank Sampah Bawana Lestari. Dijaman digitalisasi saat ini pengembangan sistem administrasi ke dalam bentuk website maupun aplikasi menjadi hal yang umum dilakukan oleh instansi ataupun perusahaan guna mempermudah sistem pengadministrasian data perusahaan tersebut. Selain itu merupakan salah satu cara paling efektif untuk pengumpulan dan pencarian data bila mana diperlukan.

Perubahan sistem administrasi bank sampah dari konvensional ke digital memerlukan kesiapan dari berbagai pihak termasuk didalamnya adalah pengguna bank sampah dan juga pegawai bank sampah itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian yang meneliti tentang kesiapan penerimaan seluruh pihak yang terlibat atas perubahan sistem yang terjadi di dalam sebuah lembaga. Penelitian ini menggunakan model penerimaan yaitu *Technology Acceptance*

*Model (TAM)*. Model TAM ini akan menguji bagaimana sebuah teknologi yang baru diimplementasikan di dalam sebuah lingkungan atau lembaga itu bisa diterima oleh penggunanya. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dan agar permasalahan lebih mudah untuk dibahas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah?
2. Bagaimana persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah?
3. Bagaimana sikap dalam menggunakan berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah?
4. Bagaimana perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah?
5. Bagaimana kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap dalam menggunakan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi nyata penggunaan sistem terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah

### **1.4. Kontribusi Hasil Penelitian**

Kontribusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait objek penelitian serupa dengan kajian yang lebih dalam serta diharapkan penelitian ini menjadi referensi penerapan bank sampah.
2. Dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan dari penelitian ini
3. Penelitian ini juga mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kabupaten Tabanan dalam menangani permasalahan sampah

serta sebagai bahan informasi tambahan dan acuan evaluasi dalam peningkatan peran masyarakat dalam pengolahan sampah.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penelitian mengenai “Penerimaan Masyarakat Terhadap Sistem Bank Sampah Dalam Perspektif Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan” ini terdiri dari lima bab. Berikut uraian pembahasan pada masing-masing bab:

### **1.5.1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kontribusi hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.5.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang memberi pemaparan mengenai teori-teori yang telah didapat melalui studi literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian ditambah lagi dengan adanya contoh-contoh penelitian terdahulu. Setelah itu adanya kerangka pemikiran kemudian yang terakhir adanya hipotesis penelitian yang didasari oleh asumsi peneliti.

### **1.5.3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis data yaitu data kuantitatif, sumber data yang meliputi data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yaitu

observasi, kuesioner, dan dokumentasi serta metode analisis data yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

#### 1.5.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil singkat mengenai perusahaan dimana tempat penelitian dilakukan. Pengolahan data serta hasil analisis yang membahas penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah dalam perspektif teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

#### 1.5.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji dimana diperoleh bahwa nilai  $t$  Hitung sebesar 2,145 lebih besar dari  $t$  Tabel sebesar 2,005 dan signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, maka akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.
2. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dimana diperoleh nilai  $t$  Hitung sebesar

2,081 lebih besar dari t Tabel sebesar 2,005 dan signifikansi 0,042 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan maka akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

3. Sikap dalam menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dimana diperoleh bahwa nilai t Hitung sebesar 2,173 lebih besar dari t Tabel sebesar 2,005 dan signifikansi 0,034 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi sikap dalam menggunakan, maka akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.
4. Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dimana diperoleh nilai t Hitung sebesar 2,254 lebih besar dari t Tabel sebesar 2,005 dan signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi perilaku untuk tetap menggunakan maka akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

5. Kondisi nyata penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji dimana diperoleh nilai  $t$  Hitung sebesar 2,066 lebih besar dari  $t$  Tabel sebesar 2,005 dan signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa semakin tinggi kondisi nyata penggunaan maka akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah di Desa Pangkung Karung Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas mengenai hasil uji analisis yang menyatakan bahwa hasil uji variabel X5 yaitu Kondisi Nyata Penggunaan memperoleh hasil koefisien beta (*beta coefficient*) paling rendah yaitu 0,194. Artinya kondisi nyata penggunaan sistem mempunyai pengaruh paling kecil terhadap penerimaan masyarakat terhadap sistem bank sampah. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. Saran yang dapat diberikan yaitu mengenai frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap sistem agar lebih ditingkatkan dengan cara sistem bank sampah digunakan secara kontinu atau sering digunakan dalam hal pengelolaan sampah dan juga proses transaksi bisnis pengelolaan sampah. Penggunaan sistem yang lebih sering digunakan akan lebih membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja. Pada

dasarnya sistem digunakan karena suatu kebutuhan dan fungsinya pun sesuai untuk administrasi yang jauh lebih baik dari yang dilakukan secara manual sebelumnya. Maka, saran yang diberikan dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kekurangan sistem bank sampah sehingga tingkat penerimaannya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dicka Aulia Sabilla Rosyad, Handoyo, Tuhu Pinardi, S. (2020). *PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN BANK SAMPAH DENGAN ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) di KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2020.*
- Firdaus, Z. Y., Krisbiantoro, D., & Afiana, F. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 56–62.  
<https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.619>
- Hadiana, H. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan. *Business Innovation and Enterprenuership Journal.*
- Martha, Marcia, Afmi Fuad, Ira Norma Prabawati, Poppy Dewi Ratih, M. D. (2022). Pengaruh Perceived Ease Of Use dan Perceived Usefulness. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 49–62.
- Meutia, W., Wibowo, S. S., & Weningtyas, W. (2015). Kajian Persepsi Penerimaan Masyarakat Terhadap Kebijakan Transportasi Untuk Kawasan Rencana Ecovillage Tamansari Di Kota Bandung. *The 18th FSTPT International Symposium*, 1(1), 1–9.
- Mudayana, A. A., Yuli, V., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik. *Jurnal Solma*, 8(2), 339–347.
- Nurfadhilah, I., Marlina, L., Lutfiah, L., & Zahra, S. F. (2022). Optimasi Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Berbasis Teknologi Co-Gasifikasi Thermal dengan Refuse Derived-Fuel sebagai Solusi Permasalahan Sampah dan Lingkungan. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(10), 850–858.

- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Lembar Negara RI Tahun 2008 Nomor 4851.
- Silfiah, R., Mohtarom, A., & Ulum, K. M. (2021). Digitalisasi Bank Sampah Dengan Penerapan Sistem Aplikasi Resik di Desa Karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *J-SOLID*, 4(2), 143–154.
- Suleman, S. e. al. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Sampurna Berkah Berbasis Website. *Indonesian Jpurnal on Software Engineering (IJSE)*, 7(1), 78–85.
- Taufik, A. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. *Skripsi Manajemen*, 6.
- Utami, N. P. M. P., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Sosialisasi E-Samsat Terhadap Penerimaan Masyarakat Menggunakan E-Samsat (Studi Empiris Masyarakat Kota Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 607–617.